

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai “Kajian Kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur’an* dan Implementasinya Pada Santri Tahfidz Qur’an di Pondok Pesantren El-Fath El-Islami Ngembalrejo Bae Kudus” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik kajian kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur’an* di Pondok El-Fath El-Islami Ngembalrejo Bae Kudus menggunakan metode atau sistem pembelajaran *bandongan/weton*, alokasi waktu dalam praktik kajian tersebut dilaksanakan setiap hari kecuali hari jum’at, materi yang diajarkan kepada santri masih berkaitan dengan adab-adab para penghafal maupun pembaca Al-Qur’an, dengan adanya kajian kitab tersebut di harapkan para santri dapat mengetahui serta memahami bagaimana adab-adab yang harus ada dalam diri para penghafal Al-Qur’an.
2. Adab-adab dalam kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur’an* seperti ikhlas, berguru kepada orang yang berkompeten, berpenampilan sopan, bersikap sopan dan bergabung dengan hadirin, belajar tatkala suasana hati guru tenang, bersemangat tinggi, belajar di waktu pagi, membiasakan Qiraah malam, mengulang Al-Qur’an dan menghindari lupa, membiasakan diri membaca, qiraah bersama kelompok, membersihkan mulut, dalam kondisi suci, tempat yang bersih, menghadap kiblat, mentadaburi ayat, membaca dengan tartil, dan menghormati Al-Qur’an. Implementasi adab-adab tersebut oleh para santriwati tahfidz Qur’an teradapat sebagian santri yang memang sudah menerapkan adab-adab tersebut dalam kehidupan sehari-hari namun terdapat juga sebagian para santri yang kurang maksimal atau belum secara totalitas dalam mengimplementasikan dari apa yang sudah dijelaskan dalam kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur’an*, namun hal tersebut dianggap sebagai sebuah proses para santri.
3. Dampak dari kajian kitab dalam dunia pesantren yaitu disebabkan oleh beberapa faktor seperti, keikhlasan seorang guru, sesuatu yang diajarkan dan di kaji oleh para santri, menjaga kesucian. Selain dari dampak kajian kitab dalam dunia Pesantren, dampak atau pengaruh yang dirasakan para santri setelah mengkaji kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur’an*,

dengan adanya kajian kitab tersebut santri dapat mengetahui bagaimana cara menjaga Al-Qur'an baik dari segi adab, fadhilahnya maupun segala perkara yang berkenaan tentang Al-Qur'an, kemudian dapat juga lebih berhati-hati dalam mengamalkan atau membaca Al-Qur'an, juga harus bisa menerapkan apa yang sudah di ajarkan agar dapat menumbuhkan kepribadian sebagai seorang muslimah yang berakhlak Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, mengenai “Kajian Kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an* dan Implementasinya Pada Santri Tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren El-Fath El-Islami Ngembalrejo Bae Kudus” penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Pondok Pesantren El-Fath El-Islami Ngembalrejo Bae Kudus, diharapkan terus mengadakan kajian kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an* maupun kitab lainnya yang masih ada kaitannya dengan adab-adab seorang penghafal Al-Qur'an.
2. Bagi asatidz dan asatidzah yang mengajar kitab kuning diharapkan menggunakan metode yang tidak membosankan bagi para santri dalam proses kegiatan belajar dan mengajar.
3. Bagi santri diharapkan dapat bisa mengimplementasikan dari adanya kajian kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an* secara totalitas, dan sebisa mungkin berakhlak seperti Al-Qur'an.